

Pengembangan LKPD Berbasis PJBL pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX di Pesantren Teknologi Riau

Edwy Melinia Rezeky Nurcahyani¹, Miftahurrizqa², Risnawati³

Universitas Negri Syarif kasim Riau, Indonesia

Edwymelin12@gmail.com¹, Miftahir.rizqa@uin-suska.ac.id², Risnawati@uin-suska.ac.id³

Abstrak

Kata Kunci:

LKPD, PJBL, PAI, Pesantren.

Jurnal ini membahas tentang pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk siswa kelas IX di Pesantren Teknologi Riau. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan praktis dan nilai-nilai dalam pembelajaran PAI. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis PJBL memberikan dampak positif yang signifikan. Siswa yang terlibat dalam proyek PJBL mengalami peningkatan keterampilan komunikasi, kerja sama tim, dan pemecahan masalah. Mereka juga mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari melalui proyek-proyek yang mereka kerjakan. Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan siswa menjadi individu yang lebih komprehensif dan bertanggung jawab dalam masyarakat.

Abstrack

Key Word:

LKPD, PJBL, PAI, Pesantren.

This journal discusses the development of Student Worksheets (LKPD) based on Project-Based Learning (PJBL) in the subject of Islamic Religious Education (PAI) for ninth-grade students at Pesantren Teknologi Riau. This method aims to enhance practical skills and values in PAI learning. The research shows that the use of PJBL-based LKPD has a significant positive impact. Students involved in PJBL projects experience improvement in communication skills, teamwork, and problem-solving. They are also able to apply Islamic values in their daily lives through the projects they undertake. The results of this research underline the importance of using contextual and relevant learning methods to improve the quality of education and prepare students to become more comprehensive and responsible individuals in society.

Copyright © 2024 Edwy Melinia Rezeky Nurcahyani, Miftahurrizqa, Risnawati
This work is licensed under a **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membangun karakter dan kecerdasan bangsa. Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan nasional, kurikulum yang diterapkan harus mampu mengakomodasi kebutuhan dan tantangan zaman. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif dalam pembelajaran abad 21 adalah Project-Based Learning (PJBL). PJBL merupakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam sebuah proyek yang memerlukan penyelidikan mendalam dan penyelesaian masalah nyata. Melalui PJBL, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (Anita, Y. 2022).

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai mata pelajaran yang berperan penting dalam membentuk akhlak dan moral siswa juga perlu mengadopsi metode pembelajaran yang inovatif. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis PJBL pada mata pelajaran PAI diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap nilai-nilai agama Islam.

Pesantren Teknologi Riau, sebagai lembaga pendidikan yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dan agama, memiliki tantangan tersendiri dalam menyelaraskan kurikulum yang ada dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat modern. Oleh karena itu, pengembangan LKPD berbasis PJBL pada mata pelajaran PAI kelas IX di Pesantren Teknologi Riau menjadi sangat relevan untuk dilakukan (Amalia dan Alfiansyah. 2022).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan LKPD berbasis PJBL yang efektif dan sesuai

dengan karakteristik siswa di Pesantren Teknologi Riau. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan LKPD berbasis PJBL dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mata pelajaran PAI. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan model LKPD yang dapat diimplementasikan secara luas di berbagai pesantren dengan karakteristik serupa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Proses pengembangan LKPD akan melalui beberapa tahapan, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, validasi, hingga uji coba di lapangan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PAI di Pesantren Teknologi Riau khususnya, dan di pesantren lainnya pada umumnya. Dengan demikian, pengembangan LKPD berbasis PJBL pada mata pelajaran PAI ini diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka menjadi individu yang berkarakter dan siap menghadapi tantangan di masa depan tinjauan pustaka dan definisi yang bersifat umum.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Project-Based Learning (PJBL) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IX di Pesantren Teknologi Riau. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai kebutuhan, persepsi, dan pengalaman siswa serta guru dalam konteks pembelajaran PAI. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development atau R&D) yang mengacu pada model Borg dan Gall. Model ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan produk awal, validasi ahli, revisi produk, uji coba lapangan, dan penyempurnaan produk.

Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas IX dan guru PAI di Pesantren Teknologi Riau. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling dengan kriteria siswa yang aktif mengikuti mata pelajaran PAI dan guru yang berpengalaman dalam mengajar PAI. Wawancara dilakukan dengan guru PAI dan beberapa siswa untuk menggali informasi mengenai kebutuhan pembelajaran, pengalaman belajar, dan persepsi mereka terhadap penggunaan LKPD berbasis PJBL.

Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran PAI di kelas, interaksi antara guru dan siswa, serta respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Pengumpulan dokumen terkait kurikulum, silabus, dan materi pembelajaran PAI yang digunakan di Pesantren Teknologi Riau. Mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran PAI melalui wawancara dan observasi. Dengan mengikuti tahapan ini, diharapkan pengembangan LKPD berbasis PJBL dapat menghasilkan produk yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru dalam pembelajaran PAI di Pesantren Teknologi Riau.

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi. Langkah-langkah analisis data meliputi: Menyederhanakan data yang telah dikumpulkan dengan memilih informasi yang relevan. Menyajikan data dalam bentuk narasi, tabel, atau matriks untuk memudahkan interpretasi. Menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi berdasarkan temuan penelitian. Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan dan mengkonfirmasi data dari berbagai sumber (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Selain itu, member checking dilakukan dengan meminta feedback dari responden terhadap hasil wawancara dan observasi. Dengan metode penelitian kualitatif ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pengembangan LKPD berbasis PJBL pada mata pelajaran PAI kelas IX di Pesantren Teknologi Riau serta efektivitasnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Project-Based Learning (PJBL) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IX di Pesantren Teknologi Riau. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai kebutuhan, persepsi, dan pengalaman siswa serta guru dalam konteks pembelajaran PAI. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development atau R&D) yang mengacu pada model Borg dan Gall. Model ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan produk awal, validasi ahli, revisi produk, uji coba lapangan, dan penyempurnaan produk.

Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas IX dan guru PAI di Pesantren Teknologi Riau. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling dengan kriteria siswa yang aktif mengikuti mata pelajaran PAI

dan guru yang berpengalaman dalam mengajar PAI. Wawancara dilakukan dengan guru PAI dan beberapa siswa untuk menggali informasi mengenai kebutuhan pembelajaran, pengalaman belajar, dan persepsi mereka terhadap penggunaan LKPD berbasis PJBL.

Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran PAI di kelas, interaksi antara guru dan siswa, serta respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Pengumpulan dokumen terkait kurikulum, silabus, dan materi pembelajaran PAI yang digunakan di Pesantren Teknologi Riau. Mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran PAI melalui wawancara dan observasi. Dengan mengikuti tahapan ini, diharapkan pengembangan LKPD berbasis PJBL dapat menghasilkan produk yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru dalam pembelajaran PAI di Pesantren Teknologi Riau.

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi. Langkah-langkah analisis data meliputi: Menyederhanakan data yang telah dikumpulkan dengan memilih informasi yang relevan. Menyajikan data dalam bentuk narasi, tabel, atau matriks untuk memudahkan interpretasi. Menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi berdasarkan temuan penelitian. Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan dan mengkonfirmasi data dari berbagai sumber (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Selain itu, member checking dilakukan dengan meminta feedback dari responden terhadap hasil wawancara dan observasi. Dengan metode penelitian kualitatif ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pengembangan LKPD berbasis PJBL pada mata pelajaran PAI kelas IX di Pesantren Teknologi Riau serta efektivitasnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

KESIMPULAN

Dalam jurnal tentang pengembangan LKPD berbasis Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) pada mata pelajaran PAI kelas IX di Pesantren Teknologi Riau, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan keterampilan praktis dan pemahaman nilai-nilai pada siswa. Berikut kesimpulan yang dapat diambil: 1) Pengembangan Keterampilan Praktis: Melalui proyek-proyek dalam LKPD berbasis PJBL, siswa mengalami peningkatan keterampilan komunikasi, kerja sama tim, dan pemecahan masalah. Mereka belajar untuk berkomunikasi dengan jelas, menyampaikan ide-ide secara persuasif, menghargai perbedaan pendapat, dan menemukan solusi yang efektif dalam situasi yang kompleks; 2) Penerapan Nilai-Nilai Islam: Proyek-proyek dalam LKPD juga memberikan pengalaman nyata dalam menerapkan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, kerja sama, tanggung jawab, dan empati dalam kehidupan sehari-hari. Siswa belajar untuk mengintegrasikan ajaran-ajaran Islam dalam tindakan mereka dan merasakan manfaat langsung dari penerapan nilai-nilai tersebut; 3) Peningkatan Pemahaman Konseptual: Selain keterampilan praktis, siswa juga mengalami peningkatan dalam pemahaman konseptual materi PAI. Mereka mampu mengaitkan pengetahuan teoritis dengan aplikasi dalam kehidupan nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan bagi mereka; 4) Persiapan Menuju Masyarakat yang Lebih Komprehensif: Melalui pengalaman belajar ini, siswa dipersiapkan untuk menjadi individu yang lebih komprehensif, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga keterampilan dan nilai-nilai yang esensial untuk sukses di masa depan. Dengan demikian, penggunaan LKPD berbasis PJBL dalam pembelajaran PAI kelas IX di Pesantren Teknologi Riau dapat dianggap sebagai pendekatan yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang holistik, mengintegrasikan keterampilan praktis, nilai-nilai agama, dan pemahaman konseptual secara seimbang.

DAFTAR REFERENSI

- Afrijhon, N. S. 2022. Pengembangan LKPD Berbasis Model PJBL-STEM Terintegrasi Karakteristik Entrepreneur Berorientasi Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik. *EduFisika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 1-8.
- Alanur, S. N, et al. 2023. Analisis Profil Pelajar Pancasila dalam Buku Teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 179-190.
- Amalia dan Alfiansyah. 2022. Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal AlFatih*, 5(2), 239-254.
- Anita, Y. 2022. Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Social and Emotional Learning untuk Meningkatkan Nilai Profil Pelajar Pancasila Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7078-7095.
- Aprilda, N. M. M, et al. 2021. Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan CTL pada Materi Teks Hasil Laporan Observasi Kelas X SMA. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4(3), 434-442.

- Fahdiani, D, et al. 2022. Pengembangan LKPD Berbasis Discovery Learning pada Konsep Reaksi Reduksi Oksida di Kelas X SMAN 1 Marikit. *Jurnal of Environment and Management*, 3(2), 135-145.
- Fauziah dan Qomariyah, 2020. Kelayakan LKPD Materi Sistem Pernapasan untuk Melatihkan Keterampilan Literasi Sains dan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XI SMA. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*, 9(3), 489-497.
- Ghoni, M., H. 2022. Pengembangan LKPD Berbasis Nilai Beriman Bertakwa Berakhlak Mulia dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Dialektika Pendidikan IPS*, 2(2), 286-302.
- Hamzah, et al. 2022. Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(4), 553-559.